

PT PERTAMINA EP PAPUA FIELD



DATA STATUS, ABSOLUT DAN KECENDERUNGAN SUMBER DAYA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Di Areal Konservasi
PT Pertamina EP Papua Field

2025



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan berjudul “Data Status, Absolut dan Kecenderungan Sumber Daya Keanekaragaman Hayati” ini telah diperiksa dan disahkan. Pada tanggal 12 September 2025 oleh:

Ketua Tim Keanekaragaman Hayati

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Hefi Siswanto", written over a faint circular stamp.

Hefi Siswanto

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	0
DAFTAR ISI.....	2
KEBERHASILAN PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI.	3
A. Status Flora dan Fauna yang Dikonservasi dan/atau Direstorasi	3
B. Absolut Flora dan Fauna yang Dikonservasi dan/atau Direstorasi	6
C. Perhitungan Data Absolut Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati	7
1. Green Nation for Endangered Trees (G-NET)	8
2. Transplantasi Terumbu Karang di Pulau Misool dengan metode <i>artificial substrate</i> berupa <i>wire mesh</i> dan <i>spider shape</i>	11
3. Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terrestrial untuk Penyelesaian Konflik terhadap Manusia)	13
4. PASTI LESTARI (Penyelamatan Satwa Langka Kasuari Melalui metode Habitasi Imprinting)	16
5. Pinang at School (Papua Initiatives on Planting at School)	17
6. Coasline Care - Mangrove Day	20
7. PELITA PAPUA "Penyelamatan Lau-lau Kelabu (<i>Dorcopsis luctuosa</i>) untuk Kelestarian Hutan Papua" dengan metode Pre-release Enclosure Treatment.....	22
Rekapitulasi Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati	24

KEBERHASILAN PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

A. Status Flora dan Fauna yang Dikonservasi dan/atau Direstorasi

Pertamina EP Papua Field berkomitmen melestarikan fauna dan flora melalui program perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati. Perusahaan juga bekerja sama dengan masyarakat, LSM dan pemerintah setempat dalam mengelola program konservasi keanekaragaman hayati.

Identifikasi Parameter Sumberdaya Biologis

Pertamina EP Papua Field melakukan identifikasi dan menetapkan parameter sumberdaya biologis atau spesies hayati yang akan dikonservasi. Identifikasi mengacu pada status dilindungi dan langka berdasarkan Permen LHK No. 106 tahun 2018, Permen LHK No.92 Tahun 2018, PP No. 7 Tahun 1999, IUCN, dan CITIES. Berikut identifikasi flora dan fauna:

Tabel Identifikasi Flora Dilindungi dan Langka Pertamina EP Papua Field

No	Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Permen LHK No. 106 tahun 2018	Permen LHK No. 92 tahun 2018	PP No. 7 tahun 1999	IUCN	CITIES
1	Tanaman	Damar Putih	<i>Agathis labillardieri</i>	Dilindungi	Dilindungi	-	NT	-
2	Tanaman	Anggrek Stuberi	<i>Dendrobium lasianthera</i>	-	-	-	LC	-
3	Tanaman	Anggrek Bulbophyllum	<i>Bulbophyllum erinaceum</i>	-	-	-	LC	-
4	Tanaman	Ficus	<i>Ficus sp</i>	-	-	-	LC	-
5	Tanaman	Ketapang Hutan	<i>Terminalia sp</i>	-	-	-	LC	-
6	Tanaman	Macaranga	<i>Macaranga sp</i>	-	-	-	LC	-
7	Tanaman	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	-	-	-	LC	-
8	Tanaman	Nyato	<i>Palaquium sp</i>	-	-	-	CR	-
9	Tanaman	Pandan	<i>Pandanus sp</i>	-	-	-	LC	-
10	Tanaman	Agatis	<i>Agathis dammara</i>	-	-	-	VU	-
11	Tanaman	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum l</i>	-	-	-	LC	-
12	Tanaman	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	-	-	-	NT	-
13	Tanaman	Mangrove	<i>Rhizophora racemosa</i>	-	-	-	LC	-
14	Tanaman	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	-	-	-	LC	-
15	Tanaman	Asoka	<i>Saraca asoca</i>	-	-	-	VU	-
16	Tanaman	Krokot Putih	<i>Portulaca oleracea L</i>	-	-	-	LC	-
17	Tanaman	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Dilindungi	Dilindungi	Dilindungi	-	-

Tabel Identifikasi Fauna Dilindungi dan Langka Pertamina EP Papua Field

No	Jenis	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Permen LHK No. 106 tahun 2018	Permen LHK No. 92 tahun 2018	PP No. 7 tahun 1999	IUCN	CITIES
1	Cnidaria	Terumbu Karang	<i>Acropora</i>	-	-	-	LC	-
2	Cnidaria	Terumbu Karang	<i>Porites</i>	-	-	-	LC	-
3	Cnidaria	Terumbu Karang	<i>Montipora</i>	-	-	-	LC	-
4	Cnidaria	Terumbu Karang	<i>Pocillopora</i>	-	-	-	LC	-
5	Aves	Burung Nuri Ekor Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>	Dilindungi	Dilindungi	-	LC	-
6	Aves	Burung Nuri Bayan	<i>Moluccan eclectic</i>	-	-	-	LC	-
7	Aves	Burung Nuri Pelangi	<i>Trichoglossus haematodus</i>	Dilindungi	Dilindungi	-	LC	-
8	Aves	Burung Kasuari	<i>Casuaris casuaris</i>	Dilindungi	Dilindungi	Dilindungi	LC	-
9	Reptile	Buaya Irian	<i>Crocodylus novagunaeae</i>	Dilindungi	Dilindungi	Dilindungi	LC	-
10	Reptile	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>	Dilindungi	Dilindungi	Dilindungi	LC	Appendix I
11	Marsupial	Lau-lau kelabu	<i>Dorcopsis luctuosa</i>	-	-	-	VU	-

Status keanekaragaman Hayati

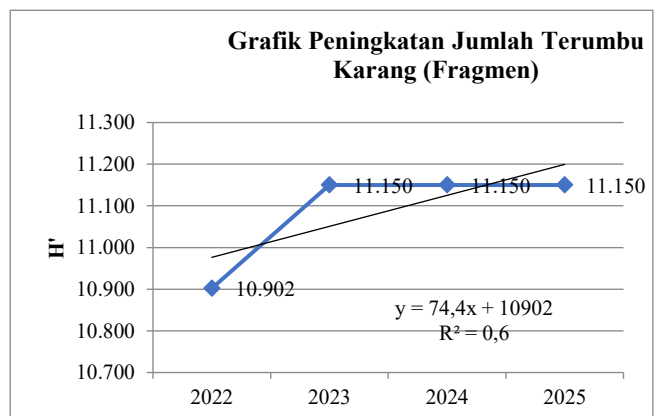
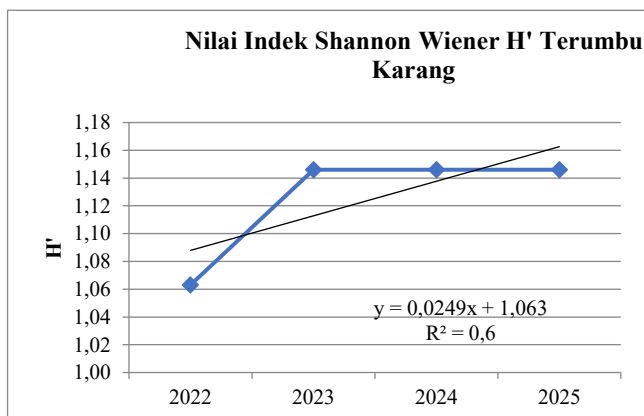
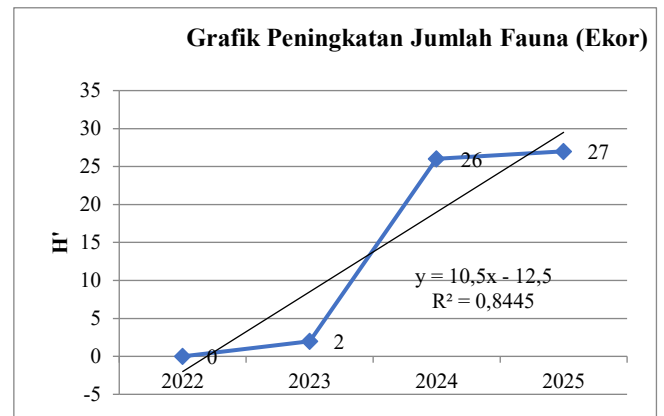
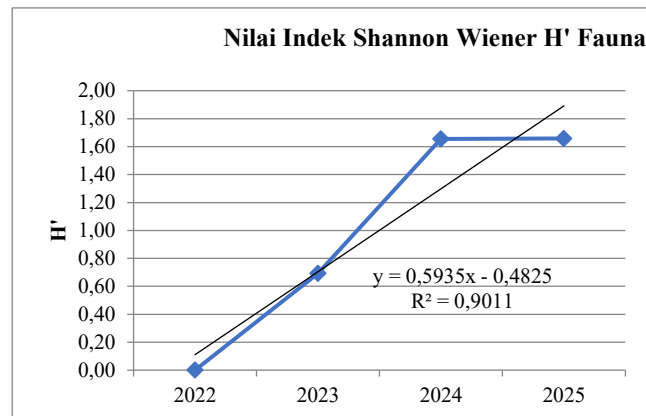
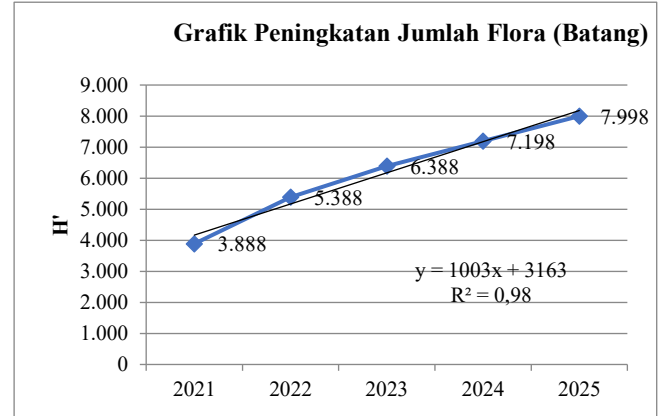
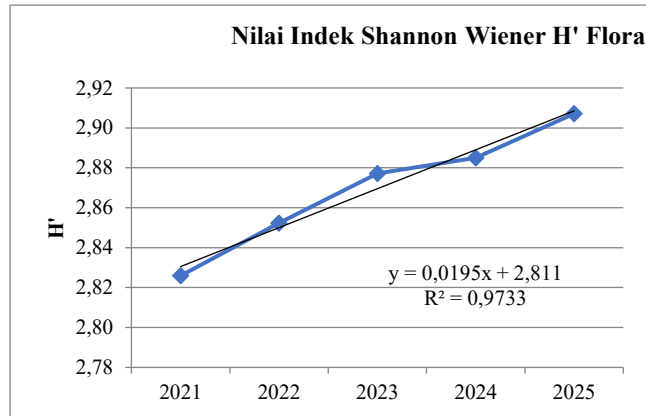
Berikut data status program perlindungan keanekaragaman hayati Pertamina EP Papua Field yang dipantau di area konservasi keanekaragaman hayati Perusahaan :

Tabel Status Keanekaragaman Hayati Pertamina EP Papua Field

No	Jenis	Tahun					Satuan
		2021	2022	2023	2024	2025 (s.d Juni)	
A	LUASAN AREA KONSERVASI						
1	Total Luasan Area Konservasi	76,53	76,59	76,60	76,60	77,80	Ha
2	Total Luasan Rehabilitasi Terumbu Karang	306	906	956	956	956	(m2)
B	Terumbu Karang						
1	Acropora	1201	2701	2701	2701	2701	Fragmen
2	Porites	2201	3201	3201	3201	3201	Fragmen
3	Montipora	-	5000	5000	5000	5000	Fragmen
4	Pocillopora	-	-	248	248	248	Fragmen
	Total Fragmen	3402	10902	11150	11150	11150	Fragmen (Akumulatif)
	Indeks Shannon Wiener (H')	0,65	1,06	1,15	1,15	1,15	H'
C	FAUNA						
1	Burung Nuri Ekor Hitam	-	-	1	7	7	Ekor (Akumulatif)
2	Burung Nuri Bayan	-	-	1	1	1	Ekor (Akumulatif)
3	Burung Nuri Pelangi	-	-	-	2	2	Ekor (Akumulatif)
4	Buaya Irian	-	-	-	2	2	Ekor (Akumulatif)
5	Buaya Muara	-	-	-	1	1	Ekor (Akumulatif)
6	Burung Kasuari	-	-	-	9	9	Ekor (Akumulatif)
7	Lau-lau kelabu	-	-	-	4	5	Ekor (Akumulatif)
	Total Fauna	0	0	2	26	27	Ekor (Akumulatif)
	Indeks Shannon Wiener (H')	0,00	0,00	0,69	1,65	1,66	H'
D	FLORA						
1	Damar Putih	88	88	88	88	88	Batang (Akumulatif)
2	Anggrek Hitam	111	111	111	111	111	Batang (Akumulatif)
3	Anggrek Larat	100	100	100	100	100	Batang (Akumulatif)
4	Anggrek Stuberi	99	99	99	99	99	Batang (Akumulatif)
5	Anggrek Coelogyne fragrans	98	98	98	98	98	Batang (Akumulatif)
6	Anggrek Bulbophyllum	89	89	89	89	89	Batang (Akumulatif)
7	Ficus	211	211	211	211	211	Batang (Akumulatif)
8	Jambu Hutan	79	79	79	79	79	Batang (Akumulatif)
9	Kenari	67	67	67	67	67	Batang (Akumulatif)
10	Ketapang Hutan	221	221	221	221	221	Batang (Akumulatif)
11	Macaranga	227	227	227	227	227	Batang (Akumulatif)
12	Matoa	338	438	438	538	663	Batang (Akumulatif)
13	Nyato	203	203	203	203	203	Batang (Akumulatif)
14	Pala Hutan	58	58	58	58	58	Batang (Akumulatif)
15	Palm	68	68	68	128	128	Batang (Akumulatif)
16	Pandan	81	81	81	81	81	Batang (Akumulatif)
17	Agatis	350	450	450	450	450	Batang (Akumulatif)
18	Rambutan	50	150	150	150	150	Batang (Akumulatif)
19	Merbau	250	350	350	350	350	Batang (Akumulatif)
20	Mangrove	1000	1000	1000	1100	1300	Batang (Akumulatif)
21	Cempedak	100	200	200	200	250	Batang (Akumulatif)
22	Mangrove Sarbei	0	1000	1000	1000	1000	Batang (Akumulatif)
23	Mangrove Tancang	0	0	1000	1000	1000	Batang (Akumulatif)
24	Pucuk Merah	0	0	0	50	50	Batang (Akumulatif)
25	Asoka	0	0	0	100	100	Batang (Akumulatif)
26	Krokot Putih	0	0	0	100	100	Batang (Akumulatif)
27	Mangga	0	0	0	100	275	Batang (Akumulatif)
28	Durian	0	0	0	100	225	Batang (Akumulatif)
29	Pinang	0	0	0	100	225	Batang (Akumulatif)
	Total Flora	3888	5388	6388	6898	7273	Batang (Akumulatif)
	Indeks Shannon Wiener (H')	2.83	2.85	2.88	2.88	2.91	H'

*data sampai bulan Juni

Secara umum terjadi peningkatan nilai indeks keanekaragaman hayati di seluruh area konservasi Pertamina EP Papua Field. Semakin baiknya upaya perlindungan keanekaragaman hayati Pertamina EP Papua Field dapat diketahui dari grafik peningkatan status flora, fauna dan terumbu karang sebagai berikut:



B. Absolut Flora dan Fauna yang Dikonservasi dan/atau Direstorasi

Berikut data absolut program perlindungan keanekaragaman hayati Pertamina EP Papua Field dari tahun 2021-2025 (bulan Juni)

Tabel Absolut Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati

No.	Kegiatan	Satuan	Status									
			2021		2022		2023		2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
1	<i>Green Nation for Endangered Trees (GNET)</i>											
	a) Indeks Keanekaragaman Flora	H'	2,826	Rp50.000.000	2,852	Rp50.000.000	2,877	Rp50.000.000	2,992	Rp50.000.000	2,992	Rp50.000.000
	b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang	3888		5388		6388		6698		6.698	
2	Transplantasi Terumbu Karang di Pulau Misool dengan metode artificial substrate berupa wire mesh dan Spider shape											
	a) Jumlah Fragmen Terumbu Karang	m2	3402	Rp45.000.000	10.902	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000
	b) Luas Penanaman Terumbu Karang	Fragmen	306		906		956		956		956	
	c) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'	0,65		1,06		1,146		1,15		1,15	
3	Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terrestrial untuk Penyelesaian Konflik terhadap Manusia)											
	a) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'					0,69	Rp26.000.000	0,64	Rp26.000.000	0,64	Rp26.000.000
	b) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor					2		3		3	
4	PASTI LESTARI (Penyelamatan Satwa Langka Kasuari Melalui metode Habitiasi ImpRInting)											
	a) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'							1,11	Rp170.000.000	1,11	Rp170.000.000
	b) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor							19		19	
5	PELITA PAPUA "Penyelamatan Lau-lau Kelabu (Dorcopsis luctuosa) untuk Kelestarian Hutan Papua" dengan metode Pre-release Enclosure Treatment											
	a) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor							4,00	Rp170.000.000	4,00	Rp170.000.000
Program Comdev												
1	Pinang at School (Papua Initiatives on Planting at School)											
	a) Frekuensi Pelaksanaan Program	Kegiatan					1	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
	b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang					47		67		67	
	c) Indeks Keanekaragaman Flora	H'					2,55		2,64		2,64	
2	Coastline Care - Mangrove Day											
	a) Frekuensi Pelaksanaan Program	Kegiatan							2	Rp95.000.000	2	Rp198.750.000
	b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang							500		1000	
	c) Indeks Keanekaragaman Flora	H'							1,61		1,94	

*data sampai bulan Juni

C. Perhitungan Data Absolut Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Metode Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati

Nilai indeks keanekaragaman hayati dihitung menggunakan indeks “Shannon-Wiener”, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = \frac{n_i}{N}$

H' = Indeks Shannon-Wiener

n_i = Jumlah individu spesies i

N = Jumlah total individu

Berikut kriteria dari nilai Indeks Shannon - Wiener :

$H' < 1$: Keanekaragaman rendah;

$1 < H' < 3$: Keanekaragaman sedang;

$H' > 3$: Keanekaragaman tinggi.

Bukti Perhitungan Data Absolut Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati

1. Green Nation for Endangered Trees (G-NET)

a. Deskripsi Program

Papua merupakan salah satu wilayah yang kaya akan jenis – jenis keanekaragaman hayati terutama flora dan fauna endemik. Pada Program Green Nation for Endangered Trees (*G-NET*), Pertamina EP Papua Field bekerjasama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua Barat melakukan kegiatan penanaman pohon setiap tahun. Utamanya, pohon yang ditanam merupakan pohon – pohon yang merupakan khas dari Papua itu sendiri seperti Merbau, Agatis, Pucuk Merah dan lain sebagainya. Program ini sudah berjalan dari tahun 2018 hingga tahun 2025 ini.

b. Data-data pendukung

Tabel Dokumentasi Kegiatan G-NET

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1	2021		Kegiatan dilakukan pada 10 Desember tahun 2021 di taman Wisata Alam Sorong bekerjasama dengan BBKSDA Provinsi Papua Barat. Acara diawali dengan safety briefing dan pemaparan mengenai pentingnya penghijauan bagi Lingkungan dan mahluk hidup.
2	2022		Kegiatan dilakukan pada 25 November 2022 bekerjasama dengan BBKSDA Provinsi Papua Barat di Taman Wisata Alam Klamono. Sebanyak 500 tanaman yang terdiri dari Cempedak, Rambutan, Matoa dan Mangrove berhasil di tanam pada kegiatan tersebut
3	2023		Kegiatan dilakukan pada 29 November 2023 bekerjasama dengan BBKSDA Provinsi Papua Barat, Kelompok Tani Hutan Sorong di Taman Wisata Alam Kota Sorong. Sebanyak 500 tanaman yang terdiri dari Matoa, Merbau dan Agatis berhasil di tanam pada kegiatan tersebut

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
4	2024		Kegiatan aksi penanaman : "Tanam Pohon & Tanam Harapan untuk masa depan" kolaborasi dengan Dinas LHKP bersama SKK Migas-KKKKS dan IPPNU dalam rangka memperingati Hari menanam Pohon Indonesia, Hari Antikorupsi Sedunia dan HUT Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024 yang dilaksanakan pada 6 Desember 2024. Sebanyak 400 tanaman yang terdiri dari Asoka, Pucuk Merah, Palm, dan bibit buah-buahan lainnya berhasil di tanam pada kegiatan tersebut

c. Bukti perhitungan

Jumlah Tanaman yang di tanam hingga tahun 2024 = 6.698 batang. Dengan rincian sebagai berikut

Tabel Daftar Nama Pohon yang Telah di Tanam Akumulatif Hingga Tahun 2024

No.	Nama Indonesia	Nama latin	Status	Jumlah (batang)	Pi	LNPI	H'	C	E
1	Damar Putih	Agathis labillardieri	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	88	0,0131	4,3322	0,0569	0,000173	
2	Anggrek Hitam	Coelogyne pandurata	Least Concern	111	0,0166	4,1000	0,0679	0,0003	
3	Anggrek Larat	Dendrobium bigibbum	Least Concern	100	0,1220	2,1041	0,2566	0,0149	
4	Anggrek Stuberi	Dendrobium lasianthera	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	99	0,0148	4,2144	0,0623	0,0002	
5	Anggrek Coelogyne fragrans	Coelogyne fragrans	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	98	0,0146	4,2246	0,0618	0,0002	
6	Anggrek Bulbophyllum	Bulbophyllum erinaceum	Least Concern	89	0,0133	4,3209	0,0574	0,000177	
7	Ficus	Ficus sp	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	211	0,0315	3,4577	0,1089	0,0010	
8	Jambu Hutan	Eugenia sp	Least Concern	79	0,0118	4,4401	0,0524	0,0001	
9	Kenari	Canarium sp	Least Concern	67	0,0100	4,6049	0,0461	0,0001	
10	Ketapang Hutan	Terminalia sp	Least Concern	221	0,0330	3,4114	0,1126	0,0011	
11	Macaranga	Macaranga sp	Least Concern	227	0,0339	3,3846	0,1147	0,001149	
12	Matoa	Pometia pinnata	Least Concern	438	0,0654	2,7273	0,1783	0,0043	
13	Nyatoh	Palaquium sp	Least Concern	203	0,0303	3,4964	0,1060	0,0009	
14	Pala Hutan	Myristica sp	Least Concern	58	0,0087	4,7491	0,0411	0,0001	
15	Palm	Chrysalidocarpus lutescens	Least Concern	128	0,0191	3,9575	0,0756	0,0004	
16	Pandan	Pandanus sp	Least Concern	81	0,0121	4,4151	0,0534	0,000146	
17	Agatis	Agathi dammara	Least Concern	450	0,0672	2,7003	0,1814	0,004514	
18	Rambutan	Nephelium lappaceum l	Least Concern	150	0,0224	3,7989	0,0851	0,000502	
19	Merbau	Intsia bijuga	Least Concern	350	0,0523	2,9516	0,1542	0,002731	
20	Mangrove	Rhizophora racemosa	Least Concern	1000	0,1493	1,9018	0,2839	0,022290	
21	Cempedak	Artocarpus integer	Least Concern	200	0,0299	3,5112	0,1048	0,000892	
22	Mangrove Sarbei	Avicennia alba Blume	Least Concern	1000	0,1493	1,9018	0,2839	0,022290	
23	Mangrove Tancang	Brugueira spp	Least Concern	1000	0,1493	1,9018	0,2839	0,022290	
24	Pucuk Merah	Syzygium myrtifolium	Least Concern	50	0,0075	4,8975	0,0366	0,000056	
26	Asoka	Saraca asoca	Least Concern	100	0,0149	4,2044	0,0628	0,000223	
27	Krokot Putih	Portulaca oleracea L	Least Concern	100	0,0149	4,2044	0,0628	0,000223	
	Σ			6698			2,9916		0,9077

Keterangan IUCN:

- Extinct (EX: Punah)
- Extinct In The Wild (EW: Punah Alam Liar)
- Critically Endangered (CR: Kritis)
- Endangered (EN: Terancam)
- Vulnerable (VU: Rentan)
- Near Threatened (NT: Hampir Terancam)
- Least Concern (LC: Risiko Rendah)
- Data Deficient (DD: Informasi Kurang)
- Not Evaluated (NE: Belum Evaluasi)

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = \frac{n_i}{N}$

H' = Indeks Shannon-Wiener

Ni = Jumlah individu spesies i

$$H' \text{ Indeks Mangrove Sarbei} = \frac{1000}{6698} \times \ln \frac{1000}{6698} = 0,2839$$

$$H' \text{ indeks total seluruh pohon tahun 2024} = 2,9916$$

d. Tabel rekap absolut 2021-2025

Tabel Rekap Absolut program G-NET

No.	Kegiatan	Satuan	Status									
			2021		2022		2023		2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
1	<i>Green Nation for Endangered Trees (GNET)</i>											
	a) Indeks Keanekaragaman Flora	H'	2,826	Rp50.000.000	2,852	Rp50.000.000	2,877	Rp50.000.000	2,992	Rp50.000.000	2,992	Rp50.000.000
	b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang	3888		5388		6388		6698		6.698	

2. Transplantasi Terumbu Karang di Pulau Misool dengan metode *artificial substrate* berupa *wire mesh* dan *spider shape*

a. Deskripsi Program

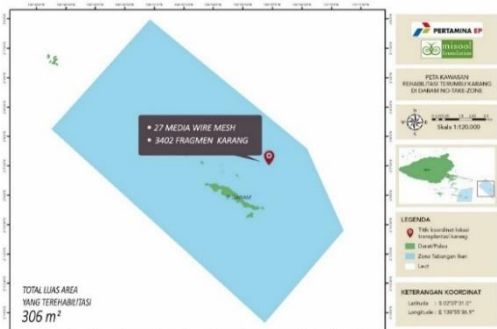
Misool merupakan Kawasan dengan terumbu karang yang sangat kaya. Aktivitas penangkapan ikan ilegal dan merusak di masa lalu menyebabkan kerusakan sebagian habitat terumbu karang di Misool, Raja Ampat. Hal ini terjadi akibat maraknya aksi nelayan dari luar yang merusak dan ditambah dengan kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat setempat akan arti pentingnya menjaga kelestarian dan sumberdaya lingkungan, dalam menunjang kehidupan mereka dan generasi berikutnya di masa mendatang.

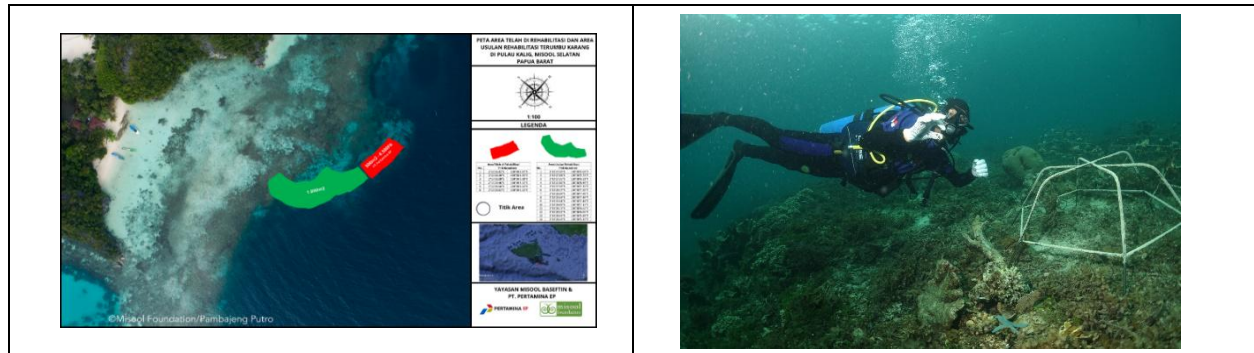
Beberapa lokasi penting terumbu karang yang telah hancur dan perlu direhabilitasi antara lain di Pulau Kalig, Pulau Daram dan sekitarnya. Lokasi ini dahulunya merupakan kemah pemburu hiu dan penyu, sekaligus nelayan penangkap ikan dengan bahan peledak. Sejak dilakukan patroli dan pengawasan pada tahun 2010, tingkat pelanggaran dan perusakan dapat ditekan secara signifikan sampai menurun lebih dari 80% pada tahun 2020.

Untuk memperbaiki habitat terumbu karang yang telah rusak, kegiatan rehabilitasi terumbu karang diinisiasi dengan tujuan membantu memulihkan kondisi terumbu karang yang telah hancur. Selain itu, pada Pulau Kalig Kepulauan Misool pun sering terjadi aktivitas destruktif fishing di masa lalu yang menyebabkan kondisi terumbu karang pada pulau tersebut memprihatinkan dan wilayah rehabilitasi terumbu karang cenderung terkena gangguan antropogenik seperti gelombang dan arus pada musim selatan, sekitar bulan Juli s/d Agustus. Sehingga diperlukan adanya inovasi dan aksi dari kami Pertamina EP Papua Field yang bekerjasama dengan Yayasan Misool Basefin serta Masyarakat Setempat dalam kegiatan rehabilitasi ini.

b. Data-data pendukung

Tabel Dokumentasi Kegiatan Rehabilitasi Terumbu Karang

Lokasi Rehabilitasi Terumbu Karang	Dokumentasi Kegiatan
	



c. Bukti Perhitungan

Tabel Monitoring Terumbu Karang tahun 2024

2024								
No	Nama Latin	Luasan Terlingkup (m2)	Jumlah yang direhabilitasi (Fragmen)	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	<i>Acropora</i>	956	2701	0,2422	1,4178	0,3435	0,0587	
2	<i>Porites</i>		3201	0,2871	1,2480	0,3583	0,0824	
3	<i>Montipora</i>		5000	0,4484	0,8020	0,3596	0,2011	
4	<i>Pocillopora</i>		248	0,0222	3,8058	0,0846	0,0005	
			11150			1,1460		0,8267

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i$$

dimana, $p_i = \frac{n_i}{N}$

H' = Indeks Shannon-Wiener

Ni = Jumlah individu spesies i

$$H' \text{ Indeks } \textit{Montipora} = \frac{5000}{11150} \times \ln \frac{5000}{11150} = \mathbf{0,3596}$$

H' indeks total seluruh terumbu karang tahun 2024 = **1,1460**

4. Tabel rekap absolut 2021-2024

Tabel Status dan Absolut Program Rehabilitasi Terumbu Karang

No.	Kegiatan	Satuan	Status									
			2021		2022		2023		2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
2	Transplantasi Terumbu Karang di Pulau Misool dengan metode artificial substrate berupa wire mesh dan Spider shape											
	a) Jumlah Fragmen Terumbu Karang	m2	3402	Rp45.000.000	10.902	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000	11.150	Rp45.000.000
	b) Luas Penanaman Terumbu Karang	Fragmen	306		906		956		956		956	
	c) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'	0.65		1.06		1.146		1.15		1.15	

3. Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terestrial untuk Penyelesaian Konflik terhadap Manusia)

a. Deskripsi Program

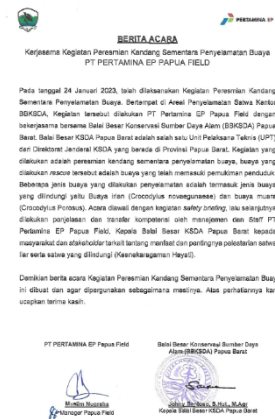
Pada Januari 2023, ditemukan adanya warga Masyarakat Kali Klamono yang ditemukan meninggal dunia dengan dugaan adanya penyerangan oleh Buaya. Secara administratif lokasi kejadian konflik berada di Kampung Persiapan Moja, yang masih menginduk di Kampung Yeflio, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong. Kampung Persiapan Moja secara demografis terdapat 23 KK dan terdiri atas masyarakat pendatang dari Jawa serta masyarakat asli dari Suku Moi. Investigasi awal dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023, berdasarkan informasi dari Bapak Indra bahwa sering terjadi kemunculan buaya muara di Sungai Moja tepat di pekarangan belakang rumahnya (koordinat : 131.2741765, -1.10816811). Lokasi kemunculan buaya muara berada pada kawasan Area Penggunaan Lain (APL), menurut Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.783/Menhut-II/2014 tentang Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Papua Barat. Lebih lanjut berdasarkan SK.783/Menhut-II/2014, diperkirakan jarak lokasi konflik dengan kawasan hutan adalah 1 km. Namun, meskipun berada pada kawasan APL, lokasi konflik dekat dengan tutupan lahan yang masih berhutan. Diperkirakan terdapat satu ekor buaya muara dewasa dengan ukuran 4-5 m yang sering muncul dekat dengan pemukiman masyarakat.

Atas dasar hal tersebut, Pertamina EP Papua Field bekerjasama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Papua Barat menginisiasi program Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terestrial untuk Penyelesaian Konflik terhadap Manusia) yaitu program kandang konservasi penyelamatan buaya untuk menghindari Konflik Manusia dengan Satwa Liar dan sebaliknya.

b. Data-data pendukung

Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Pertamina EP Papua Field

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1		Peresemian Kandang Penyelamatan Buaya dilakukan pada 24 Januari 2023 bekerjasama dengan BBKSDA Provinsi Papua Barat

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
2		Piagam Penghargaan yang diberikan kepada Pertamina EP Papua Field oleh BBKSDA Provinsi Papua Barat dalam kontribusinya terhadap konservasi hewan dilindungi.
3		Tampak samping Kandang Penyelamatan Buaya yang dirancang sesuai dengan habitat aslinya. Meliputi area terpapar Sinar Matahari, Area Teduh, Area Kering, Pond, pohon dan tanaman belukar.
4		Kegiatan monitoring Buaya Endemik Papua Field yang di tangkar dikarenakan adanya laporan Buaya yang masuk ke Kawasan pemukiman warga sekitar.
5		Berita Acara Peresmian Kandang Penyelamatan buaya yang ditandatangani oleh Pertamina EP Papua Field dan BBKSDA Provinsi Papua Barat.

c. Bukti Perhitungan

Tabel Monitoring jumlah Buaya yang diselamatkan tahun 2024

2024										
No	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah yang diselamatkan (ekor)	Status IUCN	Status Kementrian LHK	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	Buaya Irian	<i>Crocodylus novagunaeae</i>	1	LC	Dilindungi	0,5000	0,6931	0,3466	0,25000	
2	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>	1	LC	Dilindungi	0,5000	0,6931	0,3466	0,25000	
			2					0,6931		1,0000

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = \frac{n_i}{N}$

H' = Indeks Shannon-Wiener

n_i = Jumlah individu spesies i

H' Indeks **Buaya Irian** = $\frac{1}{2} \times \ln \frac{1}{2} = 0,3466$

H' indeks total seluruh Buaya yang diselamatkan tahun 2024 = **0,6931**

d. Tabel rekap absolut 2023-2025

Tabel Rekap Absolut program Kebaya Pesta

No.	Kegiatan	Satuan	Status					
			2023		2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
3	Kebaya Pesta (Konservasi Buaya Endemik Papua dengan Metode Kandang Terestrial untuk Penyelesaikan Konflik terhadap Manusia)							
	a) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'	0,69	Rp26.000.000	0,64	Rp26.000.000	0,64	Rp26.000.000
	b) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor	2		3		3	

4. PASTI LESTARI (Penyelamatan Satwa Langka Kasuari Melalui metode Habitiasi Imprinting)

a. Deskripsi Program

Burung Kasuari (*Casuarus casuaris*) merupakan salah satu hewan dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 tahun 2018, Nomor 92 tahun 2018 dan bahkan juga tertuang pada Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1999. Namun pemburuan liar masih sering terjadi terutama di daerah tempat burung ini berasal yaitu Papua.

Bekerjasama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua Barat, Pertamina EP Papua Field membuat kandang transit penyelamatan burung kasuari dengan metode habituasi Imprinting. Kandang tersebut dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan habitat asli burung tersebut. Harapannya proses transit antara burung yang diburu dan diambil secara liar dapat berjalan lebih baik dan mengurangi resiko traumatis sebelum dilepasliarkan kembali.

b. Data-data pendukung

Tabel Monitoring Burung Kasuari yang diselamatkan

No	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1		Dokumentasi Kandang Kasuari bagian dalam sebelum akan dilepasliarkan kembali ke alam liar
2		Pada tahun 2024, Diperoleh sitaan 1 ekor kasuari lalu Diperoleh translokasi/pengembalian satwa sebanyak 9 ekor kasuari dari BKSDA Jakarta (hasil sitaan penyelundupan satwa Papua di wilayah DKI Jakarta)

c. Bukti Perhitungan

Tabel Monitoring jumlah Burung Kasuari dan burung lainnya hingga tahun 2024

2024										
No	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah yang diselamatkan (ekor)	Status IUCN	Status Kementrian LHK	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	Burung Nuri Ekor Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>	7	LC	Dilindungi	0,3684	0,9985	0,3679	0,1357	
2	Burung Nuri Bayan	<i>Moluccan eelectus</i>	1	LC	Dilindungi	0,0526	2,9444	0,1550	0,0028	
3	Burung Nuri Pelangi	<i>Trichoglossus haematodus</i>	2	LC	Dilindungi	0,1053	2,2513	0,2370	0,0111	
4	Burung Kasuari	<i>Casuarius casuarius</i>	9	LC	Dilindungi	0,4737	0,7472	0,3539	0,2244	
			19					1,1138		0,8034

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = \frac{n_i}{N}$

H' = Indeks Shannon-Wiener

n_i = Jumlah individu spesies i

$$H' \text{ Indeks Burung Kasuari} = \frac{9}{19} \times \ln \frac{9}{19} = 0,3539$$

$$H' \text{ indeks total seluruh Burung yang diselamatkan tahun 2024} = 1,1138$$

d. Tabel rekap absolut 2024

Tabel Rekap Absolut program PASTI LESTARI

No.	Kegiatan	Satuan	Status			
			2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
4	PASTI LESTARI (Penyelamatan Satwa Langka Kasuari Melalui metode Habitiasi ImpRInting)					
	a) Indeks Keanekaragaman Fauna	H'	1,11	Rp170.000.000	1,11	Rp170.000.000
	b) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor	19		19	

5. Pinang at School (Papua Initiatives on Planting at School)

a. Deskripsi Program

Kegiatan Pinang at School merupakan kegiatan pemberian tanaman dan sosialisasi pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui menanam pada sekolah - sekolah di sekitar wilayah kerja PEP Papua Field. Pada tahun 2024, kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 3 Kota Sorong. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa pihak seperti Staff dan Manajemen PEP Papua Field, Kontraktor dan juga jajaran tenaga pendidik sekolah tersebut.

Program Pinang at School merupakan bentuk kolaborasi Pertamina EP Papua Field dengan beberapa pihak seperti Jajaran staff dan manajemen PEP Papua Field, Kontraktor, serta Tenaga Pendidik. Sehingga melalui kegiatan ini dapat tercipta keharmonisan antar pihak.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Tak lupa, kegiatan ini juga menyisipkan agenda terkait sosialisasi tentang manfaat menanam di lingkungan sekitar. Selain itu, di setiap tanaman yang diberikan, ditambahkan juga informasi terkait nama tanaman dan manfaat dari tanaman tersebut. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk sosialisasi secara tidak langsung kepada siswa/i serta tenaga pendidik. Harapannya dapat tercipta transfer kompetensi yang berlangsung.

b. Data – data pendukung

Tabel Dokumentasi Kegiatan Pinang at School

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1	2023		Kegiatan Pinang at School tahun 2023 dilaksanakan di Yayasan Istiana Terpadu, Sorong, Papua Barat. Di kegiatan ini dilakukan sosialisasi tentang pentingnya penanaman di Lingkungan sekolah dan pemberian 47 tanaman hias.
2	2024		Kegiatan Pinang at School tahun 2024 dilaksanakan di SMPN 3 Kota Sorong, Papua Barat Daya. Di kegiatan ini dilakukan sosialisasi tentang pentingnya penanaman di Lingkungan sekolah dan pemberian 20 tanaman hias, cabai dan pokcoy

c. Bukti Perhitungan

Tabel Daftar Nama Pohon yang di Tanam Akumulatif Hingga Tahun 2024

Jenis tanaman yang diberikan ke Sekolah tahun - 2024								
No.	Nama Indonesia	Nama latin	Jumlah (batang/bibit)	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	Keladi Amazon	<i>Alocasia amazonica</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,000891	
2	Sri Rejeki	<i>Aglaonema donacermen</i>	10	0,1493	1,9021	0,2839	0,0223	
3	Sri Rejeki Merah	<i>Aglaonema donacermen</i>	4	0,0597	2,8184	0,1683	0,003564	
4	Lidah Mertua	<i>Sansevieria</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,0009	
5	Spider Plant	<i>Chlorophytum comosum</i>	3	0,0448	3,1061	0,1391	0,002005	
6	Philo Brekele	<i>Philodendron</i>	3	0,0448	3,1061	0,1391	0,0020	
7	Keladi Tapak Kuda	<i>Proiphysambionensis</i>	7	0,1045	2,2588	0,2360	0,010916	
8	Sabriha Ungu	<i>Tradescantia zebrina</i>	4	0,0597	2,8184	0,1683	0,0036	
9	Episcia	<i>Episcia cupreata</i>	11	0,1642	1,8068	0,2966	0,0270	

Jenis tanaman yang diberikan ke Sekolah tahun - 2024								
10	Kamboja	<i>Plumeria</i>	1	0,0149	4,2047	0,0628	0,0002	
11	Krokot	<i>Portulaca</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,0009	
11	Sri Rejeki Tisu	<i>Agaonema emerald bay</i>	1	0,0149	4,2047	0,0628	0,0002	
12	Sri Rejeki Kupu - Kupu	<i>Agaonema butterfly</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,0009	
13	Sri Rejeki Pink	<i>Aglaonema pink gold</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,0009	
14	Miana	<i>Coleus antropurureus</i>	2	0,0299	3,5115	0,1048	0,0009	
15	Patah Tulang Sig - Sag	<i>Euphorbia tirucalli</i>	1	0,0149	4,2047	0,0628	0,0002	
16	Cabai Merah	<i>Capsicum annuum</i>	5	0,0746	2,5953	0,1937	0,0056	
17	Pokooy	<i>Brassica rapa subsp. chinensis</i>	5	0,0746	2,5953	0,1937	0,0056	
Total			67			2,6358		0,9303

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = n_i/N$

H' = Indeks Shannon-Wiener

n_i = Jumlah individu spesies i

$$H' \text{ Indeks Miana} = \frac{2}{47} \times \ln \frac{2}{47} = 0,1048$$

H' indeks total seluruh tanaman tahun 2024 = 2,6358

d. Tabel rekap absolut 2023-2024

Tabel Rekap Absolut Program Pinang at School

No.	Kegiatan	Satuan	Status					
			2023		2024		2025 (s.d Juni)	
			Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
1	Pinang at School (Papua Initiatives on Planting at School)							
	a) Frekuensi Pelaksanaan Program	Kegiatan	1	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
	b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang	47		67		67	
	c) Indeks Keanekaragaman Flora	H'	2,55		2,64		2,64	

6. Coasline Care - Mangrove Day

a. Deskripsi Program

Kegiatan Coasline Care - Mangrove Day merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Mangrove Sedunia setiap tanggal 26 Juli. Pada tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan di Pulau Soop, Kota Sorong, Papua Barat, dengan melibatkan berbagai pihak seperti manajemen PEP Papua Field, DLH Provinsi Papua Barat Daya, DLH Kabupaten, DLH Kota, BKSDA, manajemen Petrogas, serta partisipasi aktif dari warga setempat.

Program ini menjadi bentuk nyata kolaborasi antara Pertamina EP Papua Field dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, dan komunitas lokal. Melalui kebersamaan tersebut, kegiatan Coasline Care - Mangrove Day tidak hanya menjadi momentum simbolis, tetapi juga wadah membangun keharmonisan antar pihak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan pesisir.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengedukasi serta mengajak masyarakat untuk peduli terhadap konservasi mangrove, sekaligus menanamkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan. Selain penanaman bibit mangrove, kegiatan ini juga diisi dengan agenda sosialisasi pengelolaan sampah di wilayah pesisir melalui pemberian fasilitas tempat sampah serta kegiatan bersih-bersih pantai. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian bersama terhadap lingkungan sekaligus menciptakan ekosistem pesisir yang lebih sehat dan berkelanjutan.

b. Data – data pendukung

Tabel Dokumentasi Kegiatan Coasline Care - Mangrove Day

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
1	2025		Kegiatan Coasline Care - Mangrove Day terdiri dari kegiatan Penanaman Mangrove, Bersih - Bersih Pantai (Coastal Clean Up) serta Pengelolaan Sampah di Pulau Soop dan Pulau Matan ini direncanakan akan berlangsung selama 2 (dua) hari pada tanggal 16 – 17 Juli 2025.

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	Keterangan
			

c. Bukti Perhitungan

Tabel Daftar Nama Pohon yang di Tanam Akumulatif Hingga Tahun 2025

Jenis tanaman yang diberikan tahun - 2025								
No.	Nama Indonesia	Nama latin	Jumlah (batang/bibit)	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	Mangrove	Brugueira spp	300	0,6000	0,5108	0,3065	0,360000	
2	Matoa	Pometia pinnata	225	0,4500	0,7985	0,3593	0,2025	
3	Mangga	Mangifera indica	275	0,5500	0,5978	0,3288	0,302500	
4	Durian	Durio zibethinus	225	0,4500	0,7985	0,3593	0,2025	
5	Pinang	Areca catechu	225	0,4500	0,7985	0,3593	0,202500	
6	Cempedak	Artocarpus integer	50	0,1000	2,3026	0,2303	0,010000	
Total			1300			1,9435		1,0847

Perhitungan H' Indeks:

$$H' = -\sum p_i \ln p_i,$$

dimana, $p_i = n_i/N$

H' = Indeks Shannon-Wiener

n_i = Jumlah individu spesies i

$$H' \text{ Indeks Mangrove} = \frac{300}{1300} \times \ln \frac{300}{1300} = 0,3065$$

$$H' \text{ indeks total seluruh tanaman tahun 2024} = 1,9435$$

d. Tabel rekap absolut 2024-2025

Tabel Rekap Absolut Program Coasline Care - Mangrove Day

Kegiatan	Satuan	Status					
		2023		2024		2025 (s.d Juni)	
		Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
Coasline Care - Mangrove Day							
a) Frekuensi Pelaksanaan Program	Kegiatan			2		2	
b) Penanaman aneka pohon	Bibit/Batang			500	Rp95.000.000	1000	Rp198.750.000
c) Indeks Keanekaragaman Flora	H'			1,61		1,94	

7. PELITA PAPUA "Penyelamatan Lau-lau Kelabu (*Dorcopsis luctuosa*) untuk Kelestarian Hutan Papua" dengan metode Pre-release Enclosure Treatment

a. Deskripsi Program

Lau-lau kelabu (*Dorcopsis luctuosa*) merupakan satwa endemik Papua yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan melalui penyebaran biji dari tumbuhan yang dikonsumsi. Namun, populasinya terus mengalami penurunan akibat perburuan liar untuk konsumsi dan perdagangan, serta hilangnya habitat akibat pembukaan hutan. Kondisi ini menempatkan Lau-lau kelabu dalam status rentan dan dilindungi secara hukum. Oleh karena itu, PT Pertamina EP Papua Field berupaya melakukan penyelamatan dan konservasi yang dilaksanakan melalui program penangkaran terkendali dengan bekerjasama dengan BKSDA Papua Barat Daya. Hal ini bertujuan mempertahankan keberlangsungan genetik dan menyediakan populasi cadangan untuk pelepasliaran kembali ke alam.

b. Data – data pendukung

Tabel Tabel Monitoring Lau Lau yang diselamatkan

No	Tahun	Dokumentasi Kegiatan	
1	2024		
2	2025		

c. Bukti Perhitungan

Tabel Daftar Nama Pohon yang di Tanam Akumulatif Hingga Tahun 2024

2024					
No	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah yang diselamatkan (ekor)	Status IUCN	Status Kementerian LHK
1	Lau-lau kelabu	<i>Dorcopsis luctuosa</i>	4	VU	Dilindungi
			4		

Perhitungan jumlah individu satwa **lau-lau kelabu (*Dorcopsis luctuosa*)** dilakukan melalui metode Pengamatan Langsung untuk mendapatkan data akurat mengenai perkembangan populasinya. Berikut bukti monitoring setiap tahunnya

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Satwa} &= \text{Jumlah Individu yang diselamatkan} + \\ &\quad \text{Jumlah Individu yang dilepas liarkan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Satwa 2024} &= 3 \text{ Ekor} + 1 \text{ Ekor} \\ &= \mathbf{4 \text{ Ekor}} \end{aligned}$$

d. Tabel rekap absolut 2024-2023

Tabel Rekap Absolut Program PELITA PAPUA

Kegiatan	Satuan	Status			
		2024		2025 (s.d Juni)	
		Hasil Kehati	Anggaran (Rp)	Hasil Kehati	Anggaran (Rp)
PELITA PAPUA "Penyelamatan Lau-lau Kelabu (<i>Dorcopsis luctuosa</i>) untuk Kelestarian Hutan Papua" dengan metode Pre-release Enclosure Treatment					
a) Jumlah spesies yang telah diselamatkan	Ekor	4,00	Rp170.000.000	4,00	Rp170.000.000

Rekapitulasi Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Fauna Pertamina EP Papua Field 2024

No	Nama Lokal	Nama Latin	Jumlah ditemui (ekor)	Status	Pi	LNPI	H'	C	E
1	Burung Nuri Ekor Hitam	<i>Chalcopsitta atra</i>	7	Dilindungi	0,2692	1,3122	0,3533	0,0725	
2	Burung Nuri Bayan	<i>Moluccan ecleetus</i>	1	Dilindungi	0,0385	3,2581	0,1253	0,0015	
3	Burung Nuri Pelangi	<i>Trichoglossus haematodus</i>	2	Dilindungi	0,0769	2,5649	0,1973	0,0059	
4	Buaya Irian	<i>Crorocylus novagunaeae</i>	2	Dilindungi	0,0769	2,5649	0,1973	0,0059	
5	Buaya Muara	<i>Crorocylus porosus</i>	1	Dilindungi	0,0385	3,2581	0,1253	0,0015	
6	Burung Kasuari	<i>Casuarius casuarius</i>	9	Dilindungi	0,3462	1,0609	0,3672	0,1198	
7	Lau-lau kelabu	<i>Dorcopsis luctuosa</i>	4	Dilindungi	0,1538	1,8718	0,2880	0,0237	
			26				1,6537		0,8498

Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Pertamina EP Papua Field 2024

No.	Nama Indonesia	Nama latin	Status	Jumlah (batang)	Pi	LNPI	H'	C	E
1	Damar Putih	<i>Agathis labillardieri</i>	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	88	0,0122	4,4042	0,0538	0,000149	
2	Anggrek Hitam	<i>Coelogyne pandurata</i>	Least Concern	111	0,0154	4,1720	0,0643	0,0002	
3	Anggrek Larat	<i>Dendrobium bigibbum</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,0002	
4	Anggrek Stuberi	<i>Dendrobium lasianthera</i>	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	99	0,0138	4,2864	0,0590	0,0002	
5	Anggrek Coelogyne fragrans	<i>Coelogyne fragrans</i>	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	98	0,0136	4,2966	0,0585	0,0002	
6	Anggrek Bulbophyllum	<i>Bulbophyllum erinaceum</i>	Least Concern	89	0,0124	4,3929	0,0543	0,000153	
7	Ficus	<i>Ficus sp</i>	Vulnerable (rentan) Redlist IUCN	211	0,0293	3,5297	0,1035	0,0009	
8	Jambu Hutan	<i>Eugenia sp</i>	Least Concern	79	0,0110	4,5121	0,0495	0,0001	
9	Kenari	<i>Canarium sp</i>	Least Concern	67	0,0093	4,6769	0,0435	0,0001	
10	Ketapang Hutan	<i>Terminalia sp</i>	Least Concern	221	0,0307	3,4834	0,1070	0,0009	
11	Macaranga	<i>Macaranga sp</i>	Least Concern	227	0,0315	3,4566	0,1090	0,000995	
12	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>	Least Concern	538	0,0747	2,5937	0,1939	0,0056	
13	Nyato	<i>Palaquium sp</i>	Least Concern	203	0,0282	3,5684	0,1006	0,0008	
14	Pala Hutan	<i>Myristica sp</i>	Least Concern	58	0,0081	4,8211	0,0388	0,0001	
15	Palm	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i>	Least Concern	128	0,0178	4,0295	0,0717	0,0003	
16	Pandan	<i>Pandanus sp</i>	Least Concern	81	0,0113	4,4871	0,0505	0,000127	
17	Agatis	<i>Agathi dammara</i>	Least Concern	450	0,0625	2,7723	0,1733	0,003908	
18	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum l</i>	Least Concern	150	0,0208	3,8709	0,0807	0,000434	
19	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	Least Concern	350	0,0486	3,0236	0,1470	0,002364	
20	Mangrove	<i>Rhizophora racemosa</i>	Least Concern	1100	0,1528	1,8785	0,2871	0,023354	
21	Cempedak	<i>Artocarpus integer</i>	Least Concern	200	0,0278	3,5832	0,0996	0,000772	
22	Mangrove Sarbei	<i>Avicennia alba Blume</i>	Least Concern	1000	0,1389	1,9738	0,2742	0,019301	
23	Mangrove Tancang	<i>Brugueira spp</i>	Least Concern	1000	0,1389	1,9738	0,2742	0,019301	
24	Pucuk Merah	<i>Syzygium myrtifolium</i>	Least Concern	50	0,0069	4,9695	0,0345	0,000048	
25	Asoka	<i>Saraca asoka</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,000193	
26	Krokot Putih	<i>Portulaca oleracea L</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,000193	
27	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,000193	
28	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,000193	
29	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Least Concern	100	0,0139	4,2764	0,0594	0,000193	
	Σ			7198			2,8850		0,8568

Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Terumbu Karang Pertamina EP Papua Field 2024

No	Nama Latin	Luasan Terlingkup (m2)	Jumlah yang direhabilitasi (Fragmen)	Pi	LN Pi	H'	C	E
1	<i>Acropora</i>	956	2701	0,2422	1,4178	0,3435	0,0587	
2	<i>Porites</i>		3201	0,2871	1,2480	0,3583	0,0824	
3	<i>Montipora</i>		5000	0,4484	0,8020	0,3596	0,2011	
4	<i>Pocillopora</i>		248	0,0222	3,8058	0,0846	0,0005	
			11150			1,1460		0,8267